

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif non eksperimen dengan jenis observasional. Desain penelitian yang digunakan adalah survei deskriptif yaitu untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi dalam suatu populasi tertentu (Sugiyono, 2016). Penelitian deskriptif adalah penelitian non eksperimen yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini. Penelitian ini menggambarkan pengetahuan ibu tentang pertolongan pertama kasus tersedak pada anak usia *toddler* di wilayah kerja Puskesmas Sedayu 2 Kabupaten Bantul, Yogyakarta.

B. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

1. Lokasi

Penelitian ini telah dilaksanakan di Posyandu wilayah kerja Puskesmas Sedayu 2 yaitu Posyandu Dahlia Sundi Kidul Argorejo, Posyandu Kuncup Harapan, Posyandu Aster Ngentak, Posyandu Sari Bunga Pendul, dan Posyandu Tulip.

2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2021 - Agustus 2021 dan untuk pengambilan data penelitian pada bulan Juni – Juli 2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sebuah tempat yang mempunyai karakteristik tertentu dan kualitas ciri-ciri yang sudah ditetapkan oleh peneliti serta menjadi subjek penelitian untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Arikunto, 2013). Untuk populasi pada penelitian ini diambil dari seluruh ibu yang mempunyai anak usia *toddler* di Posyandu wilayah kerja Puskesmas Sedayu 2 yaitu di Posyandu Dahlia

Sundi Kidul Argorejo sebanyak 13 ibu, Posyandu Aster Ngentak sebanyak 21, Posyandu Kuncup Harapan sebanyak 24 ibu, Posyandu Sari Bunga Pendul sebanyak 17 ibu dan Posyandu Tupi sebanyak 15 ibu. Jumlah populasi pada penelitian ini ada sebanyak 90 ibu yang mempunyai anak balita usia *toddler*.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakter yang dimiliki oleh populasi kemudian diteliti. Karena sampel itu sudah menggambarkan populasi (Rinaldi & Mujianto, 2017). Mengingat populasi dalam penelitian ini seluruh ibu yang mempunyai anak usia *toddler* di Posyandu wilayah kerja Puskesmas Sedayu 2 yaitu Posyandu Kuncup Harapan, Posyandu Aster Ngentak, Posyandu Dahlia Sundi Kidul Argorejo, Posyandu Sari Bunga Pendul dan Posyandu Tulip maka teknik sampel dalam penelitian ini adalah total sampling.

3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria inklusi adalah ciri- ciri umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau yang akan diteliti dan kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari penelitian karena sebab-sebab tertentu (Nasrudin, 2019). Kriteria inklusi sebagai berikut:

- a. Orang tua yang mempunyai anak balita usia *toddler* di Posyandu Dahlia Sundi Kidol Argorejo Kecamatan Sedayu
- b. Mampu berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia
- c. Orang tua bersedia menjadi responden

Kriteria eksklusi merupakan kriteria yang membuat sampel keluar dari penelitian atau tidak layak untuk diteliti (Nasrudin 2019). Kriteria eksklusi sebagai berikut:

- a. Orang tua yang tidak bisa membaca dan tidak mempunyai *handphone*

- b. Orang tua atau anak sakit sehingga tidak mampu untuk menjadi responden

D. Variabel Penelitian

Variable merupakan seseorang atau objek yang mempunyai ciri-ciri tertentu dan dapat menjadi pembeda antara yang satu dengan yang lain (Sugiyono, 2016). Variabel yang digunakan dalam penelitian adalah Variabel tunggal yaitu gambaran pengetahuan ibu tentang tersedak pada anak usia *toddler*.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari seseorang yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang dapat diukur itulah yang menjadi kunci definisi operasional. Agar variabel dapat diukur dengan menggunakan instrumen atau alat ukur maka variabel yang diberi batasan atau definisi yang operasional (Sugiyono, 2016).

Tabel 3.1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Gambaran Pengetahuan pertolongan pertama kasus tersedak	Pengetahuan pertolongan pertama merupakan hasil “tahu” pada suatu objek pertolongan pertama yang dilakukan ibu pada kasus tersedak.	Kuisoner	Ordinal	Baik: 29-41 Cukup :15-28 Kurang: 0-14
Pengetahuan ibu terhadap pertolongan pertama tersedak		1. Mekanisme Tersedak		Baik: 9-11 Cukup: 5-8 Kurang: 0-4
		2. Pertolongan pertama dengan <i>Back Blows</i>		Baik: 8-10 Cukup: 5-7 Kurang: 0-4
		3. Pertolongan pertama dengan <i>Chest Trust</i>		Baik: 6-8 Cukup: 3-5 Kurang: 0-2

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
		4. Pertolongan pertama <i>Heimlich Manuver</i>		Baik: 9-12 Cukup: 5-8 Kurang: 0-4

F. Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

Alat yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

a. Kuesioner karakteristik responden

Alat ini digunakan untuk mengumpulkan data demografi responden yang meliputi: nama, umur, pendidikan terakhir, pekerjaan.

b. Kuesioner pengetahuan pertolongan pertama kasus tersedak

Alat yang digunakan untuk mendapatkan data atau informasi dari responden berupa Kuesioner pertolongan pertama kasus tersedak. Kuesioner ini mengadopsi dari Nia (2018) Instrumen kuisoner terdiri dari 41 butir pertanyaan dengan menggunakan skala *Guttman* (skala yang menginginkan tipe jawaban tegas) akan dijawab dengan “YA nilai 1 dan TIDAK nilai 0”. Responden hanya diminta untuk memberikan tanda centang pada jawaban yang dianggap benar oleh responden.

Adapun interpretasi dari Kuesioner pertolongan pertama kasus tersedak adalah:

- 1) Kriteria nilai 29-41 : Baik
- 2) Kriteria nilai 15-28 : Cukup
- 3) Kriteria nilai 0-14 : Kurang

Tabel 3.2. Kisi-kisi kuesioner

Variabel	Indikator	Jumlah Butir
Pengetahuan pertolongan pertama tersedak	Mekanisme tersedak	11 Pertanyaan
	Pertolongan pertama dengan <i>Back Blows</i>	10 Pertanyaan

Variabel	Indikator	Jumlah Butir
	Pertolongan pertama dengan <i>Chest Trust</i>	8 Pertanyaan
	Pertolongan pertama <i>Heimlich Manuver</i>	12 Pertanyaan
	Total	41 Pertanyaan

2. Metode pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan kuesioner yang diberikan kepada responden dan menjelaskan cara mengisi kuesioner. Kuesioner disajikan dalam bentuk tes benar dan salah dengan setiap pertanyaan terdiri dari dua alternatif jawaban yaitu B (benar) dan S (salah). Jawaban dari responden dilakukan dengan cara memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom yang disediakan.

- Pegambilan data responden dilakukan dengan cara *online* melalui aplikasi *whatsapp* dengan memberikan informasi mengenai kuesioner pertolongan pertama tersedak dengan cara mengisi *google form* yang dikirimkan oleh peneliti. Setelah kuesioner diisi semua oleh responden, peneliti mengecek kembali kuesioner apakah sesuai dengan jumlah sampel yang dibutuhkan yaitu 90 responden.

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah kehandalan suatu instrumen atau alat ukur supaya dapat mengukur dengan semestinya. Sebuah instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2016). Penelitian ini menggunakan Kuesioner pengetahuan pertolongan pertama kasus tersedak yang sudah di uji valid oleh Nia (2018). Hasil uji validitas kuesioner pengetahuan pertolongan pertama kasus tersedak yang dilakukan oleh Nia (2018) diuji menggunakan uji *pearson product* dengan nilai validitas 0,349 yang artinya valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup yang diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan. Alat dan cara mengukur atau mengamati menjadi peranan penting dalam waktu yang bersamaan (Sugiyono, 2016). Nilai hasil reliabilitas kuesioner pertolongan pertama kasus tersedak yang dilakukan oleh Nia (2018) didapatkan nilai uji *alfa cronbach-Alpha* dengan hasil 0,810 yang artinya instrumen tersebut reliable dan layak digunakan dalam penelitian.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode pengolahan data

Pengolahan data adalah salah satu langkah penting dalam penelitian. Hal ini dikarenakan data yang diperoleh langsung dari penelitian masih mentah sehingga memerlukan beberapa tahapan untuk mendapatkan hasil dan kesimpulan dari data. Tahapan pengolahan data antara lain:

a. *Editing*

Hasil wawancara yang diperoleh atau dikumpulkan melalui Kuesioner perlu dilakukan pengecekan terlebih dahulu. Untuk memastikan apakah data sudah lengkap atau tidak (Lusia, 2015). Peneliti telah melakukan pemeriksaan kelengkapan isi kuesioner, kesesuaian skor yang dicantumkan oleh peneliti dengan skor masing-masing indikator, dan pemeriksaan jumlah skor, kuesioner yang belum lengkap dikembalikan pada saat itu juga untuk dilengkapi jawabanya.

b. *Coding*

Setelah dilakukan *editing* maka langkah selanjutnya yaitu memberikan kode pada data. *Coding* merupakan memberikan mengubah data dalam bentuk kalimat atau huruf kedalam bentuk

nomor atau bilangan (Lusia, 2015). Peneliti melakukan *coding* sebagai berikut:

1) Usia

- a) Kode 1: 18-25 tahun
- b) Kode 2: 26-35 tahun
- c) Kode 3: 36-45 tahun
- d) Kode 4: >45 tahun

2) Pendidikan

- a) Kode 0: tidak sekolah
- b) Kode 1: SD/setara
- c) Kode 2: SMP/setara
- d) Kode 3: SMA/setara
- e) Kode 4: Perguruan tinggi

3) Jenis pekerjaan

- a) Kode 0: Tidak bekerja/ibu rumah tangga
- b) Kode 1: Wiraswasta
- c) Kode 2: Petani
- d) Kode 3: PNS
- e) Kode 4: Lain-lainya

4) Jenis kelamin anak

- a) Kode 1: Laki-laki
- b) Kode 2: Perempuan

5) Kuesioner pengetahuan pertolongan pertama kasus tersedak

- a) Kode 1: Kurang
- b) Kode 2: Cukup
- c) Kode 3: Baik

c. Memasukkan data

Data yang sudah diberi kode sesuai dengan kode jawaban yang benar dan salah dari masing-masing responden kemudian dimasukkan dengan program aplikasi pengolahan data (Lusia,

2015). Peneliti melakukan pengolahan data menggunakan program SPSS.

d. Pembersihan data

Data yang dimasukkan kadang terjadi kesalahan, ketidaklengkapan dan hal lain yang menyebabkan data tidak sesuai sehingga perlu dilakukan pembersihan data. Pembersihan data dilakukan ketika data sudah dimasukkan semua dan di cek kebenarannya sesuai data yang ada (Lusia, 2015).

e. Tabulasi

Tabulasi adalah membuat table-tabel data, sesuai dengan tujuan dari penelitian atau yang diinginkan peneliti (Lusia, 2015). Peneliti membuat table-tabel untuk mempermudah dalam pengolahan di *Microsoft excel*.

2. Analisis Data

Analisis univariat digunakan untuk menjelaskan karakteristik variabel yang diteliti. Pada umumnya dalam analisa univariat hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari setiap variabel (Lusia, 2015). Pada penelitian ini variabel yang akan dianalisis secara univariat adalah karakteristik ibu dan anak. Data ibu meliputi umur, jenis pekerjaan dan tingkat pendidikan. Sedangkan untuk karakteristik anak meliputi jenis kelamin dan umur dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah jawaban responden

I. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti harus melaksanakan dan menerapkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam etika penelitian (Widi, 2018). Nomor etika dalam penelitian ini SKep/0120/KEPK/VI/2021. Semua penelitian yang subjeknya harus menerapkan empat sikap dasar etika penelitian, yaitu:

1. Menghormati atau menghargai subjek (*Respect For Person*)

Peneliti memberikan kebebasan kepada responden untuk bersedia menjadi reponden dan memberikan informasi mengenai kuesioner kemudian memberikan lembar persetujuan menjadi responden jika calon bersedia. Ketikan calon reponden tidak bersedia maka peneliti menghargai keputusan calon responden dengan tidak memaksa menjadi responden.

2. Manfaat (*Beneficence*)

Peneliti melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu tentang pertolongan pertama tersedak supaya ketika hasilnya kurang baik maka bisa menjadi bahan evaluasi untuk memberikan edukasi kepada responden. Sehingga penelitian bisa bermanfaat untuk reponden.

3. Keadilan (*Justice*)

Dalam hal ini peneliti memandang responden sama rata tanpa membeda-bedakan responden dari segi apapun baik dari tingkat pendidikan, jenis pekerjaan dan usia responden. Membantu responden jika ada yang kesulitan dalam mengisi kuesioner dengan pendampingan dengan melakukan panggilan suara dan mengirimkan pesan.

4. Kerahasiaan

Dalam peneliti menjaga kerahasiaan identitas responden maka peneliti hanya memberikan nama inisial dan hasil penelitian tidak diumumkan dengan menyebutkan nama-nama responden yang mempunyai pengetahuan baik, cukup, sedang itu siapa saja.

J. Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan penelitian

Tahap persiapan merupakan tahap awal sebelum dilakukan pelaksanaan penelitian, meliputi pembuatan proposal dan mengurus surat izin penelitian. Adapun tahap persiapan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan referensi baik dari jurnal, artikel untuk menentukan judul dan menyusun usulan proposal.
- b. Mengajukan judul penelitian kepada pembimbing skripsi.
- c. Melakukan konsultasi terkait langkah-langkah dalam penyusunan proposal.
- d. Mengurus surat izin pendahuluan di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- e. Melaksanakan studi pendahuluan di Puskesmas Sedayu 2 dan posyandu di wilayah kerja Puskesmas Sedayu 2
- f. Menyusun proposal skripsi dengan bimbingan pembimbing dan melakukan perbaikan yang sudah diperiksa oleh pembimbing
- g. Uji proposal penelitian
- h. Telah dilakukan perbaikan proposal penelitian sesuai dengan saran yang diberikan oleh pembimbing dan penguji
- i. Mengurus surat etik legal penelitian dari penanggungjawab lahan penelitian, program studi keperawatan dan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
- j. Mengurus surat izin penelitian dari Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta ke Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul kemudian surat di berikan ke Puskesmas Sedayu 2 setelah itu surat di sebarakan ke Posyandu Dahlia Sundi Kidul Argorejo, Posyandu Kuncup Harapan, Posyandu Aster Ngentak, Posyandu Sari Bunga Pendul dan Posyandu Tulip melalui aplikasi *whatsapp* untuk melakukan penelitian sesuai dengan proposal penelitian yang telah di presentasikan

2. Pelaksanaan penelitian

Proses pengambilan data dilakukan sebanyak satu kali. Data diambil pada ibu-ibu posyandu yaitu posyandu sundil kidul, posyandu kuncup harapan, posyandu sari bunga, posyandu tulip, posyandu aster ngentak. Proses pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti, dalam penelitian ini dengan peneliti menghubungi setiap kader posyandu melalui *whatsapp*. Kemudian peneliti menjelaskan maksud dan tujuan pada penelitian yang dilakukan lalu meminta kader untuk membantu dalam pengumpulan data dengan memasukkan kedalam group *whatsapp* ibu-ibu balita jika posyandu yang mempunyai group ibu balita. Jika posyandu yang tidak mempunyai group ibu-ibu maka meminta nomor telepon ibu balita satu persatu. Setelah setelah masuk kedalam group *whatsapp* masing-masing posyandu peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kemudian mengirimkan *inform consent* untuk menyetujui menjadi responden *google form* yang berisi kuesioner dan menjelaskan cara pengisianya. Peneliti memberikan *google form* melalui *whatsapp* secara pribadi, dan jika terdapat item didalam kuesioner yang belum dipahami, maka responden diberikan kesempatan untuk bertanya supaya dapat memahami item pertanyaan yang ada didalam kuesioner yang diberikan oleh peneliti.

3. Tahap penyusunan laporan penelitian

- a. Tahap penyelesaian dari pelaksanaan penelitian ini adalah data yang telah didapatkan kemudian di *entri*, dianalisis menggunakan program computer
- b. Peneliti menyusun hasil dan pembahasan laporan hasil penelitian
- c. Peneliti melakukan bimbingan, revisi laporan dan koreksi pembimbing untuk mendapatkan persetujuan dari pembimbing melakukan ujian seminar hasil
- d. Melakukan seminar hasil